

2025

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 15 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2025



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. ANALISIS KINERJA PASAR MODAL ASEAN DENGAN PASAR MODAL INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA
Bella Gusrina, Surna Lastri, Dessy Purnama Sari
2. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESSES PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMD) AIR MINERAL SE WILAYAH ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE
Cut Fitrika Syawalina, Mulyadi, Amanda Frizka, M. Azril
3. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA
Almira Keumala Ulfah, Ramadhan, Trie Nadilla, Muhammad Syafri, Awis Hardhito
4. PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR BADAN PENGAWAS KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SE SUMATERA
Eva Susanti, Yuslana, Aulia Anna Zhira, Siti Nurhilani
5. ANALISIS PERBANDINGAN NPM DAN ROA PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMN DAN SWASTA DI INDONESIA
Radja, Dewi Maya Sari, Rizki Ramadhan, Mutia Arfiani
6. PENGARUH KAPASITAS DAN KOMPETENSI KEPALA DESA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH
Irmawati, Surya Fatma, Rizki Maulidia
7. PENGARUH INTEGRITAS, LOCUS OF CONTROL, KOMPETENSI DAN KOMPENSASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN ACEH BESAR
Zulkifli Umar, Budi Safatul Anam, Nafis Muhammad Akbar
8. PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN ETNIS TIONGHUA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Elviza, Fathul Khaira, Roslinawati
9. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN : EVALUASI INTERNAL CONTROL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
Maya Agustna, Fitri Yunina, Saifa Mirja Cofa, Yuslaidar Yusuf
10. PENGARUH JUMLAH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KONDISI POLITIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023
Syamsidar, Emmi Suryani Nasution, Syifaun Nazla, Nikita Winna
11. PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA KULINER PANCONG BECEK
Riki Aditya, Dewi Maya Sari, Totok Rudianto, Mutia Arfiani, Rizki Ramadhan

JAM

VOLUME
15

NOMOR
2

HALAMAN
1 - 160

BANDA ACEH
2025

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Jurnal	
1. ANALISIS KINERJA PASAR MODAL ASEAN DENGAN PASAR MODAL INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Bella Gusrina, Surna Lastri, Dessy Purnama Sari</i>	1 – 14
2. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESSES PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMD) AIR MINERAL SE WILAYAH ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE <i>Cut Fitrika Syawalina, Mulyadi, Amanda Frizka, M. Azril</i>	15 – 28
3. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA <i>Almira Keumala Ulfah, Ramadhan, Trie Nadilla, Muhammad Syafri, Awis Hardhito</i>	29 – 40
4. PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SE SUMATERA <i>Eva Susanti, Yuslana, Aulia Anna Zhira, Siti Nurhilani</i>	41 – 55
5. ANALISIS PERBANDINGAN NPM DAN ROA PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMN DAN SWASTA DI INDONESIA <i>Radja, Dewi Maya Sari, Rizki Ramadhan, Mutia Arfiani</i>	56 – 67
6. PENGARUH KAPASITAS DAN KOMPETENSI KEPALA DESA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH <i>Irmawati, Surya Fatma, Rizki Maulidia</i>	68 – 85
7. PENGARUH INTERGITAS, LOCUS OF CONTROL, KOMPETENSI DAN KOMPENSASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN ACEH BESAR <i>Zulkifli Umar, Budi Safatul Anam, Nafis Muhammad Akbar</i>	86 – 99
8. PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN ETNIS TIONGHUA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Elviza, Fathul Khaira, Roslinawati</i>	100 – 113
9. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN : EVALUASI INTERNAL CONTROL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI <i>Maya Agustina, Fitri Yunina, Saifa Mirja Cofa, Yuslaidar Yusuf</i>	114 – 125
10. PENGARUH JUMLAH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KONDISI POLITIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023 <i>Syamsidar, Emmi Suryani Nasution, Syifaun Nazla, Nikita Winna</i>	126 – 143

**11. PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUKSI PADA USAHA KULINER PANCONG BECEK**

Riki Aditya, Dewi Maya Sari, Totok Rudianto, Mutia Arfiani, Rizki Ramadhan 144 – 160

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Badan Usaha Milik Daerah (Bumd) Air Minum Se-Wilayah Aceh Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score

Cut Fitrika Syawalina, SE.M.Si¹, Mulyadi. AR, SE.M.Si^{*2}, Amanda Frizka³, M. Azril⁴

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Aceh, ³Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

*Email Correspondensi: cut.fitrika@unmuha.ac.id

Abstrak

Dalam pelaksanaannya, BUMD Air Minum menghadapi masalah dalam memenuhi kedua aspek tersebut. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah BUMD Air Minum sulit untuk menaikkan tarif air minum ketika keuntungan tidak dapat menutupi biaya operasionalnya. Hal ini dikarenakan kenaikan tarif identik dengan penambahan beban kepada masyarakat kecil sehingga ketika muncul isu kenaikan tarif terjadi penolakan oleh pihak-pihak tertentu. Presiden Joko Widodo secara langsung juga memperingatkan kepala daerah untuk hati-hati dalam menaikkan tarif air minum karena bisa memicu kenaikan inflasi. Permasalahan inilah yang menyebabkan lemahnya kondisi keuangan BUMD Air Minum, sehingga banyak BUMD Air Minum yang tidak efisien dan mengalami kerugian setiap tahunnya. Sumber data penelitian ini adalah menggunakan data sekunder., Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh adanya pengaruh *Profitabilitas* dan *Likuiditas* secara simultan terhadap *Financial Distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score.

Kata Kunci: *Financial Leverage, Profitabilitas, Likuiditas*

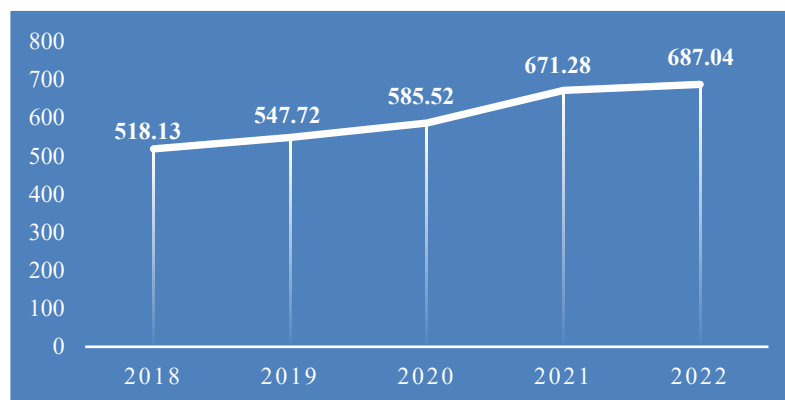
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu sumber modal BUMD yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 adalah penyertaan modal daerah. Lebih lanjut, dalam pasal 304 ayat (1) dinyatakan bahwa penyertaan modal daerah dapat dilakukan untuk pembentukan BUMD dan penambahan modal BUMD, penyertaan modal daerah ini dapat berupa uang dan barang milik daerah. Penyertaan modal oleh pemerintah daerah bersumber dari APBD tahun anggaran berjalan pada saat penyertaan atau penambahan penyertaan modal tersebut dilakukan. Jumlah modal BUMD Air Minum se-Wilayah Aceh terus meningkat setiap tahunnya dengan adanya tambahan investasi melalui dana penyertaan modal dari pemerintah daerah di beberapa BUMD Air Minum seperti yang terlihat pada gambar Grafik 1.1 Rekapitulasi Penyertaan Modal BUMD Air Minum Se-Wilayah Aceh sebagai berikut:

Gambar 1.1

Rekapitulasi Penyertaan Modal BUMD Air Minum Se-Wilayah Aceh



Sumber: Direktorat Air Minum, 2023

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah modal BUMD Air Minum se-Wilayah Aceh sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terus meningkat dari tahun ke tahun. Konsekuensi dari penyertaan modal pemerintah daerah yang dilakukan menjadi sebuah investasi pemerintah daerah pada BUMD dengan mendapatkan hak kepemilikan, sehingga terjadi pengalihan kepemilikan uang dan barang milik daerah yang semula merupakan kekayaan yang tidak dipisahkan menjadi kekayaan yang dipisahkan untuk diperhitungkan sebagai modal/saham daerah pada BUMD.

Dalam pelaksanaannya, BUMD Air Minum menghadapi masalah dalam memenuhi kedua aspek tersebut. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah BUMD Air Minum sulit untuk menaikkan tarif air minum ketika keuntungan tidak dapat menutupi biaya operasionalnya. Hal ini dikarenakan kenaikan tarif identik dengan penambahan beban kepada masyarakat kecil sehingga ketika muncul isu kenaikan tarif terjadi penolakan oleh pihak-pihak tertentu. Presiden Joko Widodo secara langsung

juga memperingatkan kepala daerah untuk hati-hati dalam menaikkan tarif air minum karena bisa memicu kenaikan inflasi. Permasalahan inilah yang menyebabkan lemahnya kondisi keuangan BUMD Air Minum, sehingga banyak BUMD Air Minum yang tidak efisien dan mengalami kerugian setiap tahunnya. Tingkat pengembalian modal BUMD Air Minum tidak berbanding lurus dengan penambahan modal oleh pemerintah. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan rasio *Return on Equity* (ROE) BUMD Air Minum yang ditunjukkan pada Tabel 1.1 Return on Equity BUMD Air Minum Se-Wilayah Aceh berikut ini:

Tabel 1.1
***Return On Equity* BUMD Air Minum Se-Wilayah Aceh**
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun Indikator	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Laba Bersih	-21,38	-22,05	-19,39	-41,36	-33,37
Ekuitas	670,85	709,55	734,15	790,62	761,50
ROE	- 3,19%	-3,11%	-2,64%	-5,23%	-4,38%

Sumber; Direktorat Air Minum, 2024

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa Perolehan laba BUMD Air minum tidak berbanding lurus dengan penambahan modal oleh pemerintah. Tingkat pengembalian modal atau yang disebut *Return on Equity* (ROE) BUMD Air Minum kepada pemerintah terus negatif. Dengan kata lain, BUMD Air Minum se-Wilayah Aceh secara keseluruhan belum mampu mengelola penyertaan modal yang diberikan untuk menghasilkan laba bagi pemerintah.

Berdasarkan fenomena ini penulis tertarik untuk membahas masalah ini dengan lebih dalam yang dibuat dalam bentuk penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Profitabilitas* dan *Likuiditas* terhadap *Financial Distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score”**

Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Profitabilitas* dan *Likuiditas* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan

Menggunakan Model Altman Z-Score

2. Apakah *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score.
3. Apakah *Likuiditas* secara parsial berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui :

1. *Profitabilitas* dan *Likuiditas* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score.
2. *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Mppinum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score.
3. *Likuiditas* secara parsial berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score.

LANDASAN TEORI

Prediksi *Financial Distress* Model Altman Z-Score

Edward I. Altman mengembangkan model ini pada tahun 1968 dengan menggunakan *Multiple Discriminant Analysis* (MDA). Sampel yang digunakan Altman adalah 33 perusahaan manufaktur yang mengalami kebangkrutan tahun 1946-1965 dan 33 perusahaan yang masih memproduksi di tahun 1966 yang dipilih menggunakan *stratified random basis*. Selanjutnya, Altman menggunakan 22 rasio keuangan yang berpotensi membantu untuk evaluasi, kemudian diklasifikasikan menjadi 5 kategori rasio, yaitu *liquidity*, *profitability*, *distress*, *solvency*, dan *activity ratio*. Dari 22 rasio tersebut dipilih 5 rasio yang menjadi model prediksi kebangkrutan (Reja A., 2022).

Rasio Altman Modifikasi inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Ramadhani dan Lukviarman, (2011) menyebutkan, adapun penjelasan masing-masing rasio tersebut adalah:

1) *Working Capital/Total Assets*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja dari total aset yang

dimiliki. Modal kerja adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Umumnya, apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan, rasio ini akan turun. Hal ini dikarenakan modal kerja turun akibat perusahaan tidak mampu untuk melunasi kewajiban lancarnya karena tidak tersedianya aset lancar yang cukup.

2) *Retained Earnings/Total Assets*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aset yang dimiliki. Jika perusahaan mengalami kerugian maka laba ditahan juga menurun, sehingga kondisi keuangan yang tidak sehat ditandai dengan rasio yang semakin kecil.

3) *Earnings Before Interest and Taxes/Total Assets*

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian aset yaitu seberapa besar produktivitas penggunaan aset untuk menghasilkan laba perusahaan sebelum bunga dan pajak. Semakin rendah rasio ini menunjukkan probabilitas perusahaan menghadapi masalah keuangan semakin tinggi karena menunjukkan ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan aset.

4) *Book Value of Equity/Book Value of Total Debt*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin kecil rasio ini maka semakin tinggi risiko kebangkrutan yang akan dialami perusahaan karena menunjukkan akumulasi utang lebih banyak dibandingkan modal sendiri.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya dengan cara yang seefisien mungkin dalam tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal ini seperti yang diutarakan oleh Sutrisno (2018:16), menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Profitabilitas merupakan indikator perusahaan yang menunjukkan keberhasilan dari operasional yang dijalankan oleh sebuah perusahaan. Menurut Margaretha (2011:27) Rasio Profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba). Azizah (2018:5) menyebutkan bahwa Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan penjualannya dengan baik.

Dari definisi yang sudah dipaparkan menunjukkan bahwa rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability ratio* dapat mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, asset, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Hanafi (2017:42) menyebutkan ada tiga rasio yang sering digunakan dalam mengukur *profitabilitas* yaitu: *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*.

Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah *Return On Asset* (ROA). “Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada seperti pada Total Asset yang dimilikinya”(Hartono:309:2018). Dapat disimpulkan *Return On Asset* merupakan indikator yang mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih dan digunakan dalam menghitung *profitabilitas* pada penelitian ini.

Likuiditas

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan pembayaran dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membagi dividennya. Perusahaan untuk membayar dividen dan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu membayar dividen. Likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan devidend payout ratio (Riyanto, 2017:38).

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, sedangkan jika perusahaan berada dalam keadaan tidak memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek artinya perusahaan tersebut dalam keadaan lilikuid (Hery, 2017:175).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Likuiditas diproksikan dengan current ratio yang merupakan rasio lancar (Harmono, 2017:73). Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau utang yang telah jatuh tempo. Tetapi terkadang ada beberapa perusahaan tidak sanggup membayar utang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, dengan alasan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang telah jatuh tempo tersebut.

Perhitungan rasio likuiditas cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Ada pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan atau juga distributor maupun supplier. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan (Hery, 2017:175).

Menurut Kasmir (2018:129) Likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Sedangkan menurut Fahmi (2018:174) definisi likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun, dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net capital to total assets ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran – ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauhmana manajemen mampu mengelolah modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2017:106).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikembangkan hipotesis dalam penelitian ini diduga bahwa: Hipotesis dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : *Profitabilitas* dan *Likuiditas* berpengaruh terhadap *financial distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score

H₂ : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *financial distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score

H₃ : *Likuiditas* berpengaruh terhadap *financial distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode studi dokumentasi yaitu pengumpulan data laporan keuangan yang meliputi Neraca dan Laporan Laba Rugi periode tahun 2021-2022 yang diperoleh dari kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Aceh selaku evaluator kinerja BUMD Air Minum Wilayah Aceh.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan BUMD Se-Wilayah Aceh selama tahun pengamatan untuk periode Tahun 2021 s.d 2022. Berikut jumlah populasi dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi penelitian

No	Kriteria Populasi	2021	2022	Jumlah BUMD
1	BUMD Se-Wilayah Aceh	20	20	40
Total Populasi Penelitian periode 2021 s.d 2022				40

Sumber dan Teknik Pengumpulan data

Sumber data penelitian ini adalah menggunakan Data Sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media (Arikunto. 2019). Data penelitian ini diperoleh dari kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Aceh selaku evaluator kinerja BUMD Air Minum Wilayah Aceh.

Definisi Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu 1 Variabel Dependen dan 2 variabel Independen yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran
1	<i>Financial Distress</i> adalah Situasi dimana perusahaan menghadapi penurunan financial yang berkelanjutan dan berujung pada kebangkrutan (purwantini et.al 2023)	$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$	Nominal
1	<i>Profitabilitas</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya maupun dengan menggunakan modal sendiri	$ROA = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>ROA = Return on Asset</p>	Rasio

	(Hartono:309:2018)		
2	Likuiditas (<i>liquidity ratio</i>) adalah rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir: 2018:129)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ <p>CR= Current Ratio</p>	Rasio

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistic untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 23. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = financial distress

α = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Profitabilitas*

X_2 = *Likuiditas*

e = *Error*

Pengujian Data

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat dari hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis adalah:

Pengujian secara simultan

H_{a1} : Jika $\beta_1 \neq 0$, $\beta_2 \neq 0$, : jika salah satu koefisien variabel $\beta \neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Profitabilitas* dan *Likuiditas* secara simultan berpengaruh terhadap financial distress pada BUMD Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score

Pengujian secara Parsial

Ha₂ : Jika $\beta_1 \neq 0$, maka H₀ ditolak dan Ha diterima, artinya *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap financial distress pada BUMD Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score

Ha₃ : Jika $\beta_2 \neq 0$, maka H₀ ditolak dan Ha diterima, *Likuiditas* secara parsial berpengaruh terhadap financial distress pada BUMD Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel *Profitabilitas* dan *Likuiditas* terhadap *financial distress* pada BUMD Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.3337	.380		8.775	.000
1 Profitabilitas (X ₁)	-2.471	2.941	-.130	-.840	.040
Likuiditas (X ₂)	.011	.003	.570	3.694	.001

a. Dependent Variable: financial distress (Y)

Sumber: Hasil pengolahan data, 2025

Tabel 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.629	.355		66.648	<.001
	PROFITABILITAS	8.674	1.754	.468	4.945	<.001
	LEVERAGE	.173	.115	.143	1.511	.134

a. Dependent Variable: PPH BADAN

Berdasarkan Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 3.337 - 2.471 X_1 + 0.011 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut menjelaskan bahwa:

1. Apabila konstanta (α) sebesar 3.337, artinya jika *profitabilitas* (X_1) dan *likuiditas* (X_2) dianggap konstan maka *financial distress* sebesar 3.337
2. Apabila variabel *Profitabilitas* (X_1) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan penurunan terhadap variabel *financial distress* (Y) sebesar 2.471
3. Apabila variabel *likuiditas* (X_2) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel *financial distress* (Y) sebesar 0.011

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *Profitabilitas* dan *Likuiditas* terhadap *financial distress* sebesar 2.471 dan 0.011, nilai tersebut menunjukkan bahwa 2.471 dan 0.011 $\neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka hasil menunjukkan H_a diterima, artinya *profitabilitas* (X_1) dan *likuiditas* (X_2) berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMD se-wilayah Aceh.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Berdasarkan Tabel 1 terlihat nilai koefisien beta (β_1) *profitabilitas* (X_1) terhadap *financial distress* sebesar 2.471, nilai tersebut menunjukkan bahwa 2.471 $\neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka hasil menunjukkan H_a diterima, artinya *profitabilitas* (X_1) berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMD se-wilayah Aceh.

Selanjutnya Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β_2) *Likuiditas* (X_2) terhadap *financial distress* sebesar 0.011, nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.011 $\neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka hasil menunjukkan H_a diterima, artinya *Likuiditas* (X_2) berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMD se-wilayah Aceh

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi berfungsi untuk melihat pengaruh *Profitabilitas* dan *Likuiditas* terhadap

financial distress pada perusahaan BUMD se-wilayah Aceh.

Tabel 2

Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.279	.240	1.761434

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X)

b. Dependent Variabel: Profitabilitas

sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan Tabel 2 nilai R Square sebesar 0.279. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *profitabilitas* (X_1) dan *likuiditas* (X_2) terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMD se-wilayah Aceh.yaitu sebesar 27,9%. Sedangkan sisanya sebesar 72.1% dipengaruhi oleh factor lain diluar dari variabel penelitian ini. Berdasarkan Tabel 4.3 nilai R sebesar 0.528. nilai tersebut menunjukkan hubungan *profitabilitas* (X_1) dan *likuiditas* (X_2) terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMD se-wilayah Aceh yaitu sebesar 52,8% atau dengan kata lain mempunyai hubungan yang sedang

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

1. Hasil pengujian penelitian menunjukkan adanya pengaruh *Profitablitas* dan *Likuiditas* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score
2. Hasil pengujian penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Profitablitas* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se-Wilayah Aceh dengan Menggunakan Model Altman Z-Score
3. Hasil pengujian penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Likuiditas* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Se Wilayah Aceh dengan

Menggunakan Model Altman Z-Score

Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi dalam memprediksi kebangkrutan pada suatu badan usaha. Model Altman Z-Score. Model Altman Z-Score dapat dijadikan acuan bagi manajemen BUMD untuk mengambil langkah strategis dalam memperbaiki kondisi keuangan perusahaan sebagai tindakan preventif agar terhindar dari ancaman kebangkrutan

Keterbatasan

Penelitian ini terbatas pada lingkup variabel *profitabilitas* dan *likuiditas* yang berpengaruh terhadap financial distress pada BUMD Air Minum se-wilayah Aceh . Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel bebas lainnya yang tidak dibahas di penelitian ini dan memperluas populasi dan sampel penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih relevan

REFERENSI

- Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 12 No. 1*
- Christine, D., J, Wijaya, K, Chandra, M, Pratiwi, M. S. Lubis, dan I. A. Nasution. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap financial distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350.
- Direktorat Air Minum. (2023). *Buku Kinerja PDAM 2022 Wilayah I*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Faqir, AA(2023, Januri 2017). Bikin Inflasi Jokowi minta Pemda tidak naikan harga air minum PDAM <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5181892/bikin-inflasi-jokowi-minta-pemda-tak-naikkan-harga-air-minum-pdam?page=2>
- Hartono. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Sleman: Deepublish.
- Hidayat.(2021).Pengaruh”*aseet turn over* dan *Profitabilitas* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Management Sustem*.Vol.5 No.2
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada

- Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress. E-Jurnal Akuntansi, 30(8), 1969.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p06>
- Margaretha. Farah. (2011). Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan. Jakarta . Salemba Empat
- Rahmadillah (2023) “Pengaruh Total Asset Turn Over dan profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Universitas Bung Hatta.
- Ramadhani, A. S., dan Lukviarman, N. (2011). *Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah. 27 Desember 2017. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 305. Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. 17 Januari 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10. Jakarta.
- Purwantini, M.Yustriante.R.H.,Jati.B.P & Muwarni, A.S (2023).Studi Empiris Faktor Determinan Financial Distress.Owner Riset & Jurnal Akuntansi, 7(2), 1271-1282.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1431>
- Qathrunanda (2024). Pengaruh *Distress, Total Assets Turnover* dan *Profitabilitas* Terhadap *Financial distress* pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
- Rahma, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Financial Distress. JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia), 3(3), 253.
<https://doi.org/10.32493/jabi.v3i3.y2020.p253-266>
- Sugiono, A., dan Untung, E. (2008). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan. 26 Desember 1974. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 65. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air. 15 Oktober 2019. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 190. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. 30 September 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244. Jakarta.